

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis dapat disimpulkan bahwa dari parameter limit deteksi, perubahan warna dan efisiensi test kit A dari ekstrak amilum biji nangka lebih efektif dibandingkan dengan test kit B yang dijual di pasaran.

1. Test kit A dapat mendeteksi vitamin C pada range konsentrasi 80 ppm - 1000 ppm sedangkan test kit B dapat mendeteksi pada range konsentrasi 500 ppm-1000 ppm. Perubahan warna yang terjadi pada test kit A pun lebih jelas dibandingkan dengan test kit B.
2. Dari segi harga test kit A lebih terjangkau daripada test kit B. Test kit A dengan harga Rp.180.000,00 lebih ramah lingkungan karena memanfaatkan limbah yaitu biji nangka dapat menghasilkan reagen ekstrak amilum biji nangka sebanyak 110,21 gram dan reagen iodine sebanyak 250 ml. Sedangkan harga test kit B Rp 300.000,00 dengan berat volume reagen A dan reagen B tidak diketahui.
3. Berdasarkan limit deteksi, perubahan warna dan perbedaan harga test A dan test kit B dapat disimpulkan bahwa test kit A lebih efektif untuk uji kandungan vitamin C dalam sampel untuk uji kan dibandingkan dengan test kit B.

#### **5.2 Saran**

- a) Test kit A dapat menjadi salah satu alternatif test kit vitamin C dengan kelemahan tidak melakukan uji kuantitatif pada reagen amilum. Diharapkan peneliti selanjutnya agar melakukan uji kuantitatif amilum.
- b) Peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian ketahanan dari reagen yang digunakan untuk uji kualitatif vitamin C.
- c) Perlu diadakannya standarisasi ekstrak amilum biji nangka sebagai reagen test kit A.